

**JERMAN  
INDONESIA**

Bersama  
menuju  
masa depan

**DEUTSCHLAND  
INDONESIEN**

Gemeinsam  
Richtung  
Zukunft

**SIARAN PERS – untuk segera disiarkan –**

## **Workshop Internasional “Radikalisasi dan Deradikalisasi” Membandingkan Pengalaman di Jerman, Indonesia dan Lainnya**

Perkembangan di Timur Tengah beberapa tahun belakangan ini telah membawa isu pejuang teroris asing ke dalam fokus serius di dunia internasional. Dari berbagai belahan dunia, pemuda pemudi mendatangi Suriah dan Irak untuk bergabung dengan jajaran organisasi teroris yang dikenal sebagai *Islamic State* (IS). Pemerintah yang beragam juga sedang menghadapi tantangan yang sama dalam upaya menemukan metode untuk membatasi pergerakan kelompok radikal yang akan menjadi calon teroris dan berperan untuk menanganinya orang yang kembali.

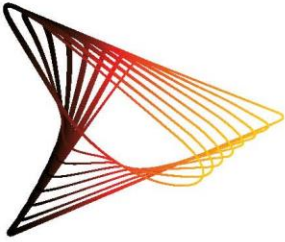
Namun di luar tindakan pembatasan yang mungkin dapat diterapkan pemerintah, terletak isu radikalisasi yang lebih luas pada generasi muda. Mencegah radikalisasi pada satu sisi dan membuka jalan untuk keluar dari sebuah lingkungan yang radikal di sisi lainnya adalah upaya yang terkait di luar dari lingkup pemerintah. Hal itu merupakan upaya yang mempengaruhi dan juga menyangkut masyarakat keseluruhan.

Sebuah *workshop* bertopik internasional yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Jerman Jakarta, Goethe-Institut Indonesien berkat kerja sama dengan PUSAD Paramida dan Konrad Adenauer Stiftung akan berlangsung di Jakarta pada tanggal 24 hingga 26 November.

Workshop ini mengikutsertakan akademisi Indonesia dan Jerman, perwakilan pemerintahan, penentu kebijakan, pemimpin dari masyarakat sipil, badan non-profit serta para aktivis. Fokus *workshop* ini adalah pertukaran yang intensif antara para partisipan untuk berbagai pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mereka satu sama lain. *Workshop* ini khusus untuk peserta undangan.

Sebuah sesi publik akan diadakan pada tanggal **26 November pukul 10:30 WIB** di Goethe-Institut Jakarta. Pernyataan akhir akan dihadirkan oleh **Sidney Jones**, Direktur Institute for Policy Analysis of Conflict (IPAC) dan **Dr. Thorsten Gerald Schneiders**, Editor Deutschlandfunk dan ahli Islam, **Prof. Dr. Azyumardi Azra** dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah serta wakil Duta Besar Jerman **Dr. Thorsten Hutter** yang akan menyampaikan pidato penutup.





## JERMAN INDONESIA

Bersama  
menuju  
masa depan

## DEUTSCHLAND INDONESIEN

Gemeinsam  
Richtung  
Zukunft

*Workshop* internasional "Radikalisasi dan Deradikalisasi" ini merupakan bagian dari Jerman Fest, sebuah inisiatif dari Kementerian Luar Negeri Jerman. Jerman Fest diselenggarakan oleh Goethe-Institut Indonesien, Kedutaan Besar Jerman di Jakarta dan EKONID.

### SEKILAS

Radikalisasi dan Deradikalisasi  
Membandingkan Pengalaman – Jerman, Indonesia dan Lainnya  
24 – 26 November  
Jakarta

Sesi Publik  
26 November, 10:30 WIB  
Goethe-Institut Jakarta  
Jl. Sam Ratulangi 9-15  
Menteng, Jakarta Pusat

Untuk keperluan pers atau konfirmasi kehadiran Anda, silakan hubungi :  
Katrinn Figge  
Koordinator Hubungan Masyarakat  
Email: [katrin.figge@jakarta.goethe.org](mailto:katrin.figge@jakarta.goethe.org)  
Tel. 021 – 2355 0208 Ext. 145

